

Artikel diajukan:  
09- 11- 2024

Artikel direvisi:  
04- 12-2024

Artikel direvisi:  
04- 12- 2024

## Pendampingan di SD N Debean: Peningkatan literasi Siswa

Tria Agustina<sup>1\*</sup>, Balgis Dwi Agustina<sup>2</sup>,Eva Cantika Cahyaningtyas<sup>3</sup>, Nada Ayu Pramuditai<sup>4</sup>, Rieke Diah Pitaloka<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Setia Budi, Indonesia, email: triagustinnnnnn@gmail.com

### Abstract

*SD Negeri Debean in Jebres Surakarta city, lacks educators. This has an impact on the fulfillment of national education standards, especially those related to literacy and numeracy. This service aims to improve the literacy and numeracy skills of students at SDN Debean This service uses observation and class action methods. The results of the service carried out at SD N Debean include 10-minute literacy, vocabulary memorization, numeracy quizzes, and technology adaptation training. Through this program, it has had a positive impact on improving the literacy of SD Negeri Debean.*

**Keywords:** Capacity Building; Literacy; Numeracy; Primary School

### Abstrak

*SD Negeri Debean di Jebres Kota Surakarta, kekurangan tenaga pendidik. Hal ini berdampak pada pemenuhan standar pendidikan nasional, khususnya yang terkait dengan literasi dan numerasi. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN Debean. Layanan ini menggunakan metode observasi dan tindakan kelas. Hasil layanan yang dilakukan di SDN Debean antara lain literasi 10 menit, hafalan kosakata, kuis numerasi, dan pelatihan adaptasi teknologi. Melalui program ini, telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi SD Negeri Debean.*

**Kata Kunci:** Literasi; Numerasi; Peningkatan Kemampuan; Sekolah Dasar

### **Cara mensitasi artikel:**

Nama (Tahun). Judul Artikel. *Panawidya*: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, x(x), x–xx. <https://doi.org/>

**Lisensi:** cc-by-sa  
Copyright ©  
2024 penulis



---

## **PENDAHULUAN**

Sasaran sekolah penugasan kampus mengajar 7 yaitu SD N Debean yang terletak di jalan Brigjen Katamso rt 2 rw 3, Kecamatan Jebres, Kabupaten Surakarta, Jawa Tengah. Jalan menuju SD N Debean sudah bagus karena jalan sudah dibangun, sehingga memudahkan kami untuk melewati jalan menuju lokasi penempatan sekolah. SD N Debean memiliki status sekolah negeri. SD N Debean sudah terdaftar dan memiliki akreditasi B. Pada minggu pertama Saat wawancara kepala sekolah kami menanyakan perihal program sekolah, struktur sekolah, struktur organisasi sekolah, kegiatan pengembangan guru, kurikulum sekolah, cara pengembangan sekolah dan kompetensi guru, dsb. Sedangkan saat mewawancarai guru pamong dan guru kelas, kami menanyakan perihal jam sekolah, strategi kurikulum, metode dan strategi pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, dan kegiatan literasi dan numerasi disekolah. Saat mewawancarai siswa kami menanyakan perihal argumen selama belajar baik dari segi pembelajaran, fasilitas hingga kualitas saat pembelajaran.

Pendidikan menjadi salah satu pintu masuk untuk pemajuan bangsa ataupun individu. Pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan seseorang karena merupakan aspek strategis bagi suatu negara yang berkaitan langsung dengan penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sebagai penggerak utama pembangunan dalam mewujudkan nation and character building. Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajuan bangsa (Sudrajat 2014, 2).

Guna meningkatkan dan mendampingi pendidikan, pemerintah mengeluarkan agenda berupa MBKM. Kegiatan ini dilakukan untuk mendampingi pendampingan masalah literasi. Pendampingan literasi didasarkan atas minimnya kesadaran literasi yang ada di Indonesia (Hidayah dan Syukur 2023, 133).

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pengamatan langsung kami melakukan observasi keadaan SD N Debean meliputi:

Ruang kelas, yakni kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6 (kelas terpisah satu dengan yang lain).

---

1 Ruang guru atau kantor, 1 ruang kepala sekolah, ruang UKS, ruang perpustakaan dan ruang mushola.

3 Kamar mandi Siswa yang bisa digunakan & 1 Kamar mandi guru juga demikian.

1 Parkiran guru yang cukup baik.

1 ruang gudang.

Fasilitas elektronik berupa 8 Kipas angin, 1 soundsystem, 2 Lcd Proyektor, 2 buah mic dan 1 laptop.

Menurut hasil observasi kami sebagian besar lingkungan kelas di sana sudah bersih, nyaman dan rapi. Di dalam kelas terdapat kipas angin, meja, bangku dan whiteboard. Terdapat kelas yang sudah memiliki pojok baca hanya saja buku - buku yang tersedia sudah lama dan usang, serta penataannya yang kurang tepat dan kurang menarik, tapi kelas 3 belum ada pojok baca. Sekolah ini memiliki 11 orang guru yang terdiri dari 8 orang guru kelas, 1 orang kepala sekolah, 1 orang sebagai operator dan 1 orang sebagai penjaga sekolah. Total jumlah peserta didik di SD N Debean kurang lebihnya 85 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam menjalankan progam kerja, tentunya kita merencanakan dengan matang agar terlaksana secara maksimal. Untuk mengusulkan progam kerja yang bersifat umum, mahasiswa berkoordinasi dan konsultasi kepada guru pamong dengan arahan dan persetujuan Kepala sekolah. Jika progam diterima makan akan disosialisasikan kepada guru /wali kelas serta seluruh siswa. Peran kepala sekolah membersamai dan memantau teman teman mahasiswa KM 7 didampingi guru pamong. Wali kelas atau guru kelas membantu memberikan arahan langsung kepada siswa terkait progam kerja yang akan dilaksanakan mahasiswa KM 7. Saat ingin mengisi pelajaran di kelas mahasiswa berkomunikasi kepada Guru pelajaran untuk mengetahui bab atau materi apa yang akan dipelajari siswa. Tentunya tidak terlepas dari peran orang tua yang mendukung putra putri dalam mengikuti serangkaian progam KM 7, seperti kelas tambahan sepulang sekolah. Dan ada mitra yang membantu untuk penambahan koleksi buku bacaan diperpustakaan, yaitu ada dari perpustakaan daerah Surakarta dan Donasi buku kita dari Ponorogo.

Kelas AKM merupakan penilaian terpisah dari dua keterampilan dasar yang diperlukan untuk pengembangan diri: literasi (membaca) dan berhitung (matematika). Kelas

---

---

AKM berbeda dengan kelas AKM. AKM bertujuan untuk menilai kualitas sistem pendidikan dari tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional. Kursus AKM, di sisi lain, bertujuan untuk menilai hasil belajar di tingkat individu siswa (Purwati, Faiz, dan Widiyatmoko 2021, 14; Hidayah dan Syukur 2023, 135). Mata kuliah AKM dilaksanakan di SD N Debean dengan jumlah siswa kelas 5 sebanyak 13 orang. Kelas AKM pertama, atau pre-test, akan berlangsung pada tanggal 18 sampai 20 Maret 2024. Dikarenakan kemudahan akses akses internet, tes pendahuluan ini diberikan di kelas 5 SD. Pretest akan dibagi menjadi dua sesi, pertama pada pukul 08:00 WIB hingga 09:00 WIB, kedua pada pukul 09:15 WIB hingga 10:15 WIB. Sesi 1 berjumlah 7 siswa, sesi 2 berjumlah 6 siswa. Seperti pre-test, post-test dibagi menjadi 2 sesi, dengan total 13 siswa yang berpartisipasi. Post test dilakukan di kelas 5 pada tanggal 21 dan 22 Mei 2023. Sebagai hasil dari diadakannya mata kuliah AKM, nilai siswa meningkat sebelum dan sesudah ujian. Pada pretes literasi nilai tertinggi 85 dan terendah 15 dan rata – rata 63,9. Pada pretes matematika nilai tertinggi 70 dan terendah 15 dan rata-rata 48,4. Nilai literasi tertinggi setelah tes adalah 70, nilai terendah adalah 25, dan nilai rata-rata adalah 60,7. Dan hasil posttest numerasi nilai tertinggi 70, nilai terendah 15 dan rata – rata 50,8.

### **Literasi Numerasi**

Program yang sudah terlaksana, yaitu : Kelas literasi diadakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini dilakukan sepulang sekolah. Siswa yang dipilih oleh guru untuk mengikuti kelas keaksaraan tambahan tidak akan dipulangkan terlebih dahulu. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Selasa. Setiap kelas berisi 3 - 6 siswa. Setiap siswa bertanggung jawab untuk 1 - 2 kelas. Waktu pelajaran adalah 30 menit setelah bel berbunyi. Setiap siswa memiliki cara tersendiri dalam mendidik siswa. Ada yang menggunakan buku perpustakaan, ada yang menggunakan peta, ada yang bermain puzzle, ada yang menonton baik video tutorial maupun video legenda.

Selain belajar membaca dan menulis, matematika juga diajarkan selama 30 menit sepulang sekolah. Lebih banyak siswa belajar matematika daripada belajar membaca dan menulis. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Kamis. Dan setiap siswa akan bertanggung jawab atas 1 - 2 kelas. Setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam mendidik siswa. Tentu saja, kami akan menyesuainya dengan level dan level Anda. Ada yang

---

---

menggunakan lagu, menggunakan perkalian dan pembagian langkah demi langkah, menggunakan media lembar, dan menggunakan strategi belajar flashcard.

### **Adaptasi Teknologi**

Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca Kelestarian lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim Pengembangan Karakter Siswa Kegiatan di luar Kelas. Sebagai bagian dari program kerja adaptasi teknologi, kami mengadakan pelatihan perencanaan menggunakan Microsoft Word untuk siswa kelas tiga sampai enam. Kami juga dapat membantu menulis artikel untuk website sekolah. Kami juga dapat membantu membuat video, brosur, dan cuplikan kegiatan untuk kebutuhan konten di akun media sosial sekolah seperti Instagram. Media pembelajaran interaktif online yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan diampu. Media yang digunakan seperti *kahoot*, *quiziz*, *educaplay*, *word wall*, dan lainnya.

Kahoot adalah sebuah game online yang dikembangkan untuk menjawab semua tantangan dalam proses pembelajaran seperti yang telah dijelaskan. Penelitian tentang penggunaan Kahoot dalam pembelajaran dilakukan oleh Wang. Ia menyatakan bahwa respon siswa berbasis game berhasil meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pembelajaran siswa setelah menggunakannya secara berulang-ulang selama lima bulan. Selain itu, penggunaan Kahoot juga membuat siswa lebih berkonsentrasi, lebih kooperatif, nyaman dalam belajar, dan meningkatkan motivasi belajar (Irwan, Luthfi, dan Waldi 2019, 96; Wang dan Tahir 2020; Lin, Ganapathy, dan Kaur 2018, 569).

Penataan kembali perpustakaan sekolah, mulai dari tata letak ruangan, penyusunan buku berdasarkan kategori dan jenis, penempatan area baca yang nyaman dan penambahan elemen dekoratif visual yang dapat meningkatkan minat baca siswa. Memilih buku bacaan di perpustakaan agar sesuai dengan jenjang kelas siswa. (Ibrahim, Hasanah, dan Zainuri 2021, 75) Upaya pengelolaan dan pemanfaatan area kecil dari kelas yang dapat digunakan untuk membaca dan belajar. Upaya pemanfaatan lahan kosong di sekolah dengan melakukan menaman tanaman obat. Dan penataan ulang ruang UKS agar lebih menarik dan memadai.

Membiasakan anak anak untuk memulai semua kegiatan dengan berdoa atau beribadah, membiasakan anak mengucapkan kata "tolong untuk meminta sesuatu" "terima

---

kasih untuk setelah mendapatkan sesuatu", "maaf" untuk bertanggung jawab apa yg telah di lakukan, Membentuk jiwa kreativitas siswa.

Memberikan edukasi mulai dari dampak negatif, kampanye penolakan rokok, miras dan narkoba. Melakukan sosialisasi terhadap para siswa mengenai 3 dosa besar pendidikan meliputi kekerasan seksual, perundungan dan intoleransi. Perundungan merupakan tindakan kekerasan verbal dan juga non verbal yang berakibat pad aluka fisik dan psikis (Krisna et al. 2024, 5489; Sukmawati dan Aliyyah 2023). Jumat bersih dengan melakukan kegiatan bersih - bersih lingkungan sekolah. Jumat sehat dengan melakukan jalan santai dan senam pagi, bergantian setiap minggu antara jum'at bersih dan jum'at sehat. Dan Mengorganisir pekan kebudayaan yang menampilkan ragam budaya indonesia melibatkan siswa dalam berbagai permainan tradisional, tarian, penyajian makanan khas daerah dan lagu daerah.

Pada dasarnya SD N Debegan memiliki manajemen yang baik, cukup lumayan di jenjang Pendidikan sekolah dasar. Kedatangan kami tentunya diterima dengan baik, diakomodasi dalam tempat dan konsumsi misalnya. Hal ini membuat kita sebagai mahasiswa KM, bersemngat dalam menjalankan progam kerja yang telah dirancang. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan dosen pembimbing Lapangan dalam penugasan yaitu adanya kegiatan *sharing session*, FKKS (Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah), Penyerahan mahasiswa di sekolah dan Penarikan mahasiswa di sekolah.(Lumbantobing 2022, 60) Pada kegiatan *sharing session* ini dilaksanakan pada setiap dua minggu sekali baik melalui Google Meetiing atau secara luring (luar jaringan). Kami juga pernah melakukan *sharing session* bersama dengan sekolah lain yang satu DPL dengan kami. Kegiatan penyerahan dan penarikan mahasiswa di sekolah dilaksanakan sekali pada saat awal penugasan dan sekali pada saat akhir penugasan. Sedangkan kegiatan FKKS dilakukan pada di pertengahan penugasan. Penyerahan, penarikan, dan FKKS dihadiri oleh DPL, Kepala Sekolah, Guru Pamong, dan guru-guru kelas.

## **KESIMPULAN**

Tujuan kampus mengajar adalah untuk meningkatkan empati atau kepekaan sosial terhadap permasalahan yang ada, meningkatkan kemampuan berpikir dan kerjasama, mengembangkan pemahaman, karakter dan soft skill, memperkuat peran dan kontribusi

---

---

mahasiswa dalam bidang akademik, masyarakat, dan komitmen terhadap Pendidikan nasional. Sekolah menghadapi berbagai pembelajaran, adaptasi teknologi dan tantangan manajemen. Selama pelaksanaan proses pembelajaran, saya dan tim kami mendukung proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan bahan pembelajaran berupa bahan ajar dan laptop untuk pembelajaran dengan bantuan bahan ajar. Selain itu, saya dan tim kami juga melakukan kegiatan membaca yang dirancang bagi siswa

untuk berlatih dan meningkatkan referensi bacaan mereka. Saya berperan aktif di bidang teknologi dikarenakan kita saling membantu dalam hal desain sosial media, editing video, menulis artikel, cameramen dan dokumentasi, menjadi proctor saat AKM, membuat tutor workshop adaptasi teknologi kepada guru. Dalam administrasi, kami membantu persiapan berbagai hal bersama tim, misalnya mencetak nomor ujian kelas AKM V, memasukkan data siswa dan nilai ke informasi sekolah.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Hidayah, Nur, dan Muhammad Syukur. 2023. "Analisis Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Kelas V Di SDN 41 Malewang Melalui Pelaksanaan AKM Kelas (Kampus Mengajar)." *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial* 1 (2). <https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v1i2.439>.
- Ibrahim, Hikmatul Hasanah, dan Ahmad Zainuri. 2021. "Implementasi Penataan Ruang Kelas di MTs Aulia Cendekia Palembang." *Salimiya Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2 (4).
- Irwan, Irwan, Zaky Farid Luthfi, dan Atri Waldi. 2019. "Efektifitas Penggunaan Kahoot! untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 8 (1): 95–104. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i1.1866>.
- Krisna, Muhamad Erick, Hesti Amalia, Amita Suri Alsabana, dan Fatihatusyidah. 2024. "ANALISIS KASUS PERUDUNGAN TERHADAP MORALITAS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR DI ERA SOCIETY 5.0." *Pendas Jurnal Pendidikan Dasar* 9 (1). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.11433>.
- Lin, Debbita Tan Ai, Ganapathy, dan Manjet Kaur. 2018. "Kahoot! It: Gamification in Higher Education." *Pertanika Social Sciences & Humanities* 26 (1).
- Lumbantobing, Santa Miralda. 2022. "Peningkatan Literasi Siswa SMPN 1 OKU Melalui Kampus Mengajar Angkatan 3." *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2 (2). <https://doi.org/10.55099/participative.v2i2.50>.
- Purwati, Panca Dewi, Aiman Faiz, dan Arif Widiyatmoko. 2021. "Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas jenjang sekolah dasar sarana pemacu peningkatan literasi peserta didik." *Sosio-religi Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 19 (1). <https://doi.org/sosio%20religi.v19i1.39347>.

- 
- Sudrajat. 2014. "PENDIDIKAN MULTIKULTURAL UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR." *JIPSINDO Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1 (1). <https://doi.org/jipsindo.v1i1.2874>.
- Sukmawati, Rizma, dan Rusi Rusmiati Aliyyah. 2023. "Strategi Guru dalam Mengatasi Perundungan di Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid Kaya Ilmiah Mahasiswa Bertauhid* 2 (6).
- Wang, Alf Inge, dan Rabail Tahir. 2020. "The effect of using Kahoot! for learning – A literature review." *Computers & Education* 149 (Mei): 103818. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103818>.